

**DINAMIKA FANATISME TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING*  
DALAM KOMUNITAS PENGGEMAR K-POP DI MEDIA SOSIAL X**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



oleh

Fauziyyah Nurul Azizah

2006283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**DINAMIKA FANATISME TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING*  
DALAM KOMUNITAS PENGGEMAR K-POP DI MEDIA SOSIAL X**

Oleh  
Fauziyyah Nurul Azizah

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan  
Pendidikan Sosiologi

© Fauziyyah Nurul Azizah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DINAMIKA FANATISME TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DALAM  
KOMUNITAS PENGGEMAR K-POP DI MEDIA SOSIAL X**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M. Si.**

**NIP. 1970071119940322002**

**Pembimbing II**



**Fajar Nugraha Asyahidha, M.Pd.**

**NIP. 199202152019031018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Dr. Widadati, M.Si.**

**NIP 196801141992032002**

# DINAMIKA FANATISME TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DALAM KOMUNITAS PENGGEMAR K-POP DI MEDIA SOSIAL X

Fauziyyah Nurul Azizah

2006283

Email : fauziyyahnurul16@upi.edu

## ABSTRAK

Media sosial menjadi tolak ukur tingkat fanatik seorang penggemar K-Pop, yang menyatakan rasa cinta kepada idola favorit dan menggunakan fungsi mention untuk idola. *Cyberbullying* berasal dari perundungan yang dilakukan secara *online* dalam dunia maya. Sehingga penelitian ini mengkaji pengaruh fanatisme terhadap perilaku tersebut di kalangan penggemar K-Pop di media sosial X, menganalisis tingkat fanatisme antara penggemar, peran identitas serta regulasi diri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei. Dengan subjek penelitian yaitu penggemar pengguna aktif yang mengikuti akun @starfess sebanyak 400 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* berupa gform. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh fanatisme penggemar terhadap perilaku *cyberbullying* dalam komunitas penggemar di media sosial X; (2) Tingkat fanatisme penggemar K-Pop di media sosial X berada pada tingkat yang sedang; (3) Penggemar membangun identitas mereka melalui akun penggemar, yang dapat berupa nama samaran, anonim, atau eksistensi alternatif. Mereka membangun identitas diri mereka melalui konsumsi media K-Pop, interaksi dengan sesama penggemar, dan partisipasi dalam kegiatan fandom. Selanjutnya, regulasi diri yang penggemar lakukan adalah dengan menjauhi yang berhubungan dengan perundungan dan mengurangi interaksi dengan penggemar yang memicu keributan. Penelitian ini berimplikasi untuk penggemar dalam memahami fanatik dan perilaku *cyberbullying* sehingga penggemar dapat menerapkan regulasi diri sebagai bentuk menjauhkan diri dari perbuatan yang rugi dan menciptakan ruang yang aman dalam bermedia sosial.

**Kata Kunci : Fanatisme, Perilaku *Cyberbullying*, Penggemar K-Pop, Media Sosial X**

# THE DYNAMICS OF FANATICISM ON CYBERBULLYING BEHAVIOR IN K-POP FAN COMMUNITIES ON SOCIAL MEDIA X

Fauziyyah Nurul Aziah

2006283

Email : fauziyyahnurul16@upi.edu

## ABSTRACT

*Social media has become a measure of the fanatical level of a K-Pop fan, who expresses love for a favorite idol and uses the mention function for idols. Cyberbullying originates from bullying conducted online in cyberspace. So this study examines the effect of fanaticism on such behavior among K-Pop fans on social media X, analyzing the level of fanaticism between fans, the role of identity and self-regulation. In this study, researchers used a quantitative approach and survey research method. With the research subject, namely active user fans who follow the @starfess account as many as 400 respondents. Data collection was carried out by distributing online questionnaires in the form of gform. The results of this study indicate that: (1) there is an influence of fanaticism on cyberbullying behavior in the fan community on social media X; (2) The level of fanaticism of K-Pop fans on social media X is at a moderate level; (3) Fans construct their identities through fan accounts, which can be pseudonymous, anonymous, or alternative existences. They build their self-identity through consumption of K-Pop media, interaction with fellow fans, and participation in fandom activities. Furthermore, the self-regulation that fans do is by staying away from bullying-related and reducing interactions with fans who trigger commotion. This research has implications for fans in understanding fanaticism and cyberbullying behavior so that fans can apply self-regulation as a form of distancing themselves from harmful actions and creating a safe space in social media.*

**Keywords : Fanaticism, Cyberbullying Behavior, K-Pop Fans, Social Media X**

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
4.2 Manfaat penelitian .....	5
4.3 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II .....	7
KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Konsep dan Teori.....	7
2.1.1 Teori Identitas Sosial dalam Penggemar K-Pop .....	7
2.1.2 Teori Konstruksi Identitas dan <i>Cyberbullying</i> dalam komunitas K-Pop.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu .....	11
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN .....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.1.2 Metode Penelitian.....	20

3.2 Partisipan .....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
3.5 Instrumen Penelitian.....	24
3.5.1 Variabel Penelitian .....	24
3.5.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen .....	27
3.6 Proses Pengembangan Instrumen.....	28
3.6.1 Uji Validitas .....	28
3.6.2 Uji Realibilitas .....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
3.8.1 Uji Prasyarat .....	36
3.8.2 Uji Hipotesis .....	38
3.9 Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Karakteristik Sampel Penelitian 42	
4.1.2 Analisis Data Variabel Penelitian .....	44
4.1.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	67
4.2 Pembahasan .....	74
4.2.1 Pengaruh Fanatisme terhadap Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Penggemar K-Pop di Media Sosial X.....	74
4.2.2 Tingkat Fanatisme Penggemar K-Pop di Media Sosial X dan Dinamika Fanatisme terhadap Perilaku <i>Cyberbullying</i> .....	78
4.2.3 Peran Identitas dan Regulasi Diri pada Penggemar K-Pop dan Dinamika Fanatisme terhadap Perilaku <i>Cyberbullying</i> .....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>84</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>84</b>
5.1 Simpulan .....	84

5.1.1	Simpulan Umum .....	84
5.1.2	Simpulan Khusus .....	84
5.2	Implikasi.....	86
5.3	Rekomendasi.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Penyekoran Instrumen Variabel Fanatisme dan Perilaku Cyberbullying Penggemar K-Pop.....	28
Tabel 3.3 Jumlah Pernyataan Variabel Fanatisme dan Perilaku Cyberbullying .....	28
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r).....	30
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Fanatisme) .....	31
Tabel 3.6 Keterangan Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X (Fanatisme).....	32
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Perilaku cyberbullying) .....	32
Tabel 3. 8 Keterangan Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y (Perilaku Cyberbullying).....	33
Tabel 3.9 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X (Fanatisme).....	35
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Realibilitas Variabel Y (Perilaku Cyberbullying) .....	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.2 Apakah anda menghabiskan waktu lebih dari 6 jam/hari hanya untuk melihat aktivitas idola favorit di media sosial X? .....	45
Tabel 4. 3 Apakah anda sering berinteraksi dengan akun idola di media sosial X hingga membuat merasa terobsesi dan cemas?.....	45
Tabel 4.4 Apakah anda sering berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun event fandom di media sosial X hingga anda lupa dengan tanggung jawab lain?..	46
Tabel 4.5 Apakah anda akan membela idola favorit meskipun idola anda melakukan kesalahan besar? .....	47
Tabel 4.6 Apakah anda akan membalas secara agresif kepada akun yang menyerang idola favorit anda? .....	47
Tabel 4.7 Apakah anda akan kehilangan semangat hidup jika idola favorit anda hiatus atau sakit karena idola anda adalah sumber kebahagiaan? .....	48
Tabel 4.8 Apakah anda akan merubah suasana hati tergantung interaksi anda dengan idola favorit? .....	49

<b>Tabel 4. 9 Apakah anda akan cemas jika tidak berinteraksi dengan idola favorit anda?.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.10 Apakah anda akan melakukan segala cara untuk menarik perhatian idola favorit anda? .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.11 Apakah anda rela mengikuti segala perkembangan terbaru sang idola dan menghiraukan kesehatan anda? .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.12 Apakah anda sulit berkonsentrasi pada hal lain selain idola favorit? .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.13 Apakah anda merasa hampa jika tidak terlibat dengan idola favorit ataupun fandom? .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.14 Apakah anda tergolong penggemar yang mempercayai segala rumor idola meskipun belum tentu kebenarannya? .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.15 Apakah anda membeli merchandise dan produk idola favorit secara berlebihan? .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.16 Apakah anda pernah membeli informasi pribadi idola favorit pada penggemar lain? .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 17 Apakah anda menganggap idola favorit anda sebagai teman atau kekasih khayalan?.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.18 Apakah anda pernah membuat postingan dengan menggunakan kata kasar atau menghina kepada penggemar lain/idola lain? .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.19 Apakah anda pernah terlibat dalam perselisihan online dengan penggemar K-Pop lain dengan menggunakan kata-kata kasar? .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.20 Apakah anda pernah melakukan ancaman dan intimidasi kepada penggemar lain? .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.21 Apakah anda menggunakan akun anonim untuk menyebarkan kebencian atau ancaman kepada penggemar K-pop lain? .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.22 Apakah anda pernah melakukan serangan verbal yang berulang kepada penggemar lain?.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.23 Apakah anda sering berkomentar negatif tentang penampilan, bakat, atau kehidupan pribadi idola K-Pop lain? .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.24 Apakah anda pernah menyebarkan rumor atau informasi palsu tentang K-pop idol atau penggemarnya di media sosial X? .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.25 Apakah anda pernah membuat postingan dengan tujuan untuk menyinggung fandom lain? .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.26 Apakah anda pernah membuat postingan dengan unsur body shaming kepada k-pop idol? .....</b>	<b>60</b>

<b>Tabel 4.27 Apakah anda pernah menyebarkan informasi pribadi penggemar K-Pop lain di media sosial X? .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.28 Apakah anda pernah menggunakan informasi pribadi penggemar K-Pop lain untuk tujuan jahat?.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.29 Apakah anda pernah membuat hate comment yang ditujukan untuk k-pop idol/penggemar lain? .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.30 Apakah anda pernah terlibat fanwar di media sosial X? .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.31 Apakah anda pernah memberi label kepada sesama penggemar sebagai fakefans? .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.32 Apakah anda pernah secara sengaja mengucilkan penggemar K-Pop lain karena menyukai idola K-Pop yang berbeda?.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.33 Apakah anda memikirkan konsekuensi dari tindakan anda sebelum memposting sesuatu di media sosial X? .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.34 Apakah anda sadar bahwa cyberbullying itu salah dan berusaha untuk tidak melakukannya? .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.35 Apakah anda merasa bertanggung jawab atas apa yang anda lakukan di media sosial X?.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.36 Apakah anda berusaha untuk mengontrol emosi saat berinteraksi dengan penggemar K-Pop lain di media sosial X saat ada yang memancing untuk fanwar? .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.37 Data Deskriptif Fanatisme dan Perilaku Cyberbullying .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.38 Kategorisasi Skor Fanatisme.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.39 Kategorisasi Skor Perilaku Cyberbullying .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.40 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.41 Hasil Uji Linearitas .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.42 Hasil Uji Korelasi.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.43 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.44 .....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1 Jumlah Pengikut @starfess .....22**

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 4.1 Usia Responden .....</b>	<b>43</b>
<b>Diagram 4.2 Kepemilikan Akun khusus K-pop .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Seminar Proposal Skripsi.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN 2 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 3 Pertanyaan Kuesioner .....</b>	<b>97</b>

**DAFTAR PUSTAKA****Artikel Jurnal**

- Abrams, D., & Hogg, M. A. (2004). Social identity and self-categorization. In M. R. Leary & J. P. Tangney (Eds.), *Handbook of self and identity* (pp. 379-404). Guilford Press.
- Amry, H. & Pratama, M. (2021). Pengaruh Anonimitas terhadap Cyberbullying pada Penggemar K-Pop Twitter. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 8, No. 1, 262-270.
- Andriani, A., Anwar, C. R., Akram, N., & Alimuddin, N. A. (2021). Cyberbullying among teenage K-pop fans. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i2.16696>
- Cahyo, H. D. (2016). Fanatisme Dan Kecenderungan Agresi Verbal Penggemar K-Pop. In *Jl Semolowaru* (Vol. 17).
- Chung, E., & Quester, P. G. (2008). Exploring Consumer Fanaticism: Extraordinary Devotion in the Consumption Context. <https://www.researchgate.net/publication/282714544>
- Dian, O. :, & Sari, A. (2019). KOREAN POP (K-POP) DAN EKSPRESI IDENTITAS DIRI ANGGOTA FANSCLUB K-POP DI PEKANBARU. In *JOM FISIP* (Vol. 6).
- Eliani, J., Yuniardi, M. S., Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1) 59-72.
- Fadillah, A. S., & Ratnasari, L. (2023). Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2339>

- Fazry, L., & Apsari, N.C. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*.
- Hakim, A. R., Mardhiyah, A., Novtadijanto, D. M. I., Nurkholifah, N., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI PADA KPOPERS. *MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.31293/mv.v4i1.5188>
- Hidayati, L. N. & Amalia, R. (2021). Psychological Impacts On Adolescent Victims Of Bullying: Phenomenology Study. *Media Keperawatan Indonesia, Vol. 4 (3) hal 201-207*.
- Husnusyifa, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Sikap Fanatisme Penggemar (Studi Pada Media Sosial Twitter @BTOBIndonesia Terhadap Sikap Fanatisme Penggemar). *IDEA: Jurnal Humaniora*, 2(2). <https://seleb.tempo.co/read/1043720/jonghy>.
- Juwita, S. H. (2018). Tingkat Fanatisme Penggemar K-Pop dan Kemampuan Mengelola Emosi pada Komunitas EXO-L di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 4, No. 7*.
- Larashati, A. (2021). HUBUNGAN ANTARA FANATISME DENGAN AGRESI VERBAL PADA ANGGOTA KOMUNITAS FANS K-POP. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6123/1/Naskah%20publikasi%20astin%20larashati%20R%20-%20Astin%20Larashati.pdf>.
- Malihah, Z & Alfiasari. (2018). PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA DAN KAITANNYA DENGAN KONTROL DIRI DAN KOMUNIKASI ORANG TUA. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11(2).
- Merolla, A. J., Neubauer, A. B., & Otmar, C. D. (2024). Responsiveness, Social Connection, Hope, and Life Satisfaction in Everyday Social Interaction: An Experience Sampling Study. *Journal of Happiness Studies*, 25(1–2). <https://doi.org/10.1007/s10902-024-00710-5>



- Nurpratami, A., Fakhri, N., & Hamid, A. N. (2022). Fanatisme dan Kontrol Diri dengan Agresi Verbal Penggemar Kpop di Media Sosial. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*.  
<https://doi.org/10.35891/jip.v9i2>
- Rinaldi, M. R. (2020). CYBERBULLYING PADA PENGGEMAR K-POP. Prosiding Seminar Nasional sebagai Rangkaian Kegiatan Lustrum V, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.  
<https://www.researchgate.net/publication/359185111>
- Rinata, R. A & Dewi, S. I. (2019). Fanatisme Penggemar Kpop dalam Bermedia Sosial di Instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 8, No. 2, hal 13-23*.
- Rusyidi, B. (2020). Memahami *Cyberbullying* di Kalangan Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 2(2) 100-110*.
- Scheepers, D., & Ellemers, N. (2015). Social Identity Theory. *Social psychology in action: Evidence-based interventions from theory to practice*.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). An integrative theory of social identity. In S. Worchel & L. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 1-47). Chicago: Nelson-Hall.
- Taniyo, W. V & Safaria, T. (2020). Antara Fanatisme Fandom K-Pop Dengan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Twitter.  
<https://bimawa.uad.ac.id/prosiding-seminar-ucms-antara-fanatisme-fandom-k-pop-dengan-kecenderungan-perilaku-cyberbullying-pada-remaja-pengguna-twitter-oleh-wahyuningsih-virginia-taniyo-dan-triantoro-safaria/>
- Taylor, S. (2015). Identity Construction. In *The International Encyclopedia of Language and Social Interaction* (pp. 1–9). Wiley.  
<https://doi.org/10.1002/9781118611463.wbielsi099>

Wishandy, Loisa, R. & Utami, L. (2019). Fanatisme Penggemar K-Pop Melalui Media Sosial (Studi pada Akun Instagram *Fanbase Boyband iKON*). *Koneksi*, Vol. 3, No. 1, 133-140.

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol. 4, No. 2, hal 129-389.

Zulkarnain. (2020). Pengaruh Fanatisme Keagamaan terhadap Perilaku Sosial. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 35(1), 2548–1770. <https://doi.org/10.30631/35.1.24-38>

### **Artikel Populer**

CNN Indonesia. (2023). Studi Ungkap Fakta Netizen Fan K-Pop: Suka Membully, Rentan Dirundung. Diakses pada tanggal 11 Mei 2023 dari; <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230206132100-192-909431/studi-ungkap-fakta-netizen-fan-k-pop-suka-membully-rentan-dirundung>

Kumparan.com. (2022). Kasus Safa Twitter Space: Sebuah Bentuk Agresivitas Verbal Fan K-Pop Fanatik. Diakses pada tanggal 11 Mei 2023 dari: <https://kumparan.com/shofia-nur-izzati/kasus-safa-twitter-space-sebuah-bentuk-agresivitas-verbal-fan-k-pop-fanatik-1yEOcgR9TG5>

The New York Times. (2019). *Sulli, South Korean K-Pop Star and Actress, Is Found Dead*. Diakses pada tanggal 11 Mei 2023 dari; <https://www.nytimes.com/2019/10/14/arts/music/sulli-dead.html>

### **Buku**

Barker, Chris. (2005). *Cultural studies : teori dan praktik*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality*.

Bungin, M. B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Idrus, M. (2011). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, A. W & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- McClelland, M., Geldhof, J., Morrison, F., Gestsdóttir, S., Cameron, C., Bowers, E., Duckworth, A., Little, T., & Grammer, J. (2017). Self-regulation. In *Handbook of Life Course Health Development* (pp. 275–298). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-47143-3\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-319-47143-3_12)
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

### **Skripsi**

- Alfiana, R. N. (2020). *Cyberbullying dalam Media Sosial Twitter Antara K-Pop Fandom ARMY (BTS Fans) dan EXO-L (EXO Fans)*. SKRIPSI. Malang: Universitas Brawijaya.
- Astuti, L. D. (2022). *Pengaruh Fanatisme K-Pop terhadap Perilaku Imitasi pada Remaja Muslim Kota Mataram (Studi Pada Penggemar Neo Culture Technology (NCTzen) Kota Mataram)*. SKRIPSI. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Hastika, D. (2019). *Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Korean Pop terhadap Perilaku Fanatisme pada Mahasiswa Dirasat Islamiyah UIN Jakarta*. SKRIPSI. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ma'rifah, I. (2022). *Hubungan Antara Anonimitas dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja*. SKRIPSI. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maulidar. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Di Banda Aceh*. SKRIPSI. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Putri, C. P. (2022). IDENTITAS SOSIAL PENGGEMAR K-POP (Studi Deskriptif Kualitatif Identitas Sosial K-Popers Kota Bandung). SKRIPSI. Bandung: Universitas Pasundan.